

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum

Penelitian ini dilakukan di *Skin's Essential Clinic* Semarang yang berlokasi di Jalan MH Thamrin nomor 53-55, Miroto, Semarang Tengah, Semarang dan terdiri dari 48 responden. Penelitian ini menggunakan sampel data primer (kuesioner) dan juga data sekunder (rekam medis).



Gambar 4.1 *Skin's Essential Clinic* Semarang

4.1.2 Karakteristik Responden

Penelitian ini dilaksanakan di *Skin's Essential Clinic* Semarang pada bulan Desember tahun 2022. Sampel penelitian yang digunakan diambil dari data rekam medis dan pengisian kuesioner oleh pasien *Skin's Essential Clinic* Semarang yang menderita *acne scar* dengan menggunakan teknik *random sampling* dengan rentan usia 19-59 tahun. Didapatkan sampel total sebanyak 48 sampel yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Tabel 4.1 Karakteristik Responden

Karakteristik	n = 48	%
Usia		
20-29	17	35,4
30-39	22	45,8
40-49	6	12,5
50-59	3	6,3
Jenis Kelamin		
Wanita	37	77,1
Pria	11	22,9

4.1.3 Distribusi responden berdasarkan pengetahuan terhadap *acne scar*

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh data distribusi pengetahuan responden terhadap *acne scar* yang dilakukan pada 48 responden, didapatkan hasil sebesar 25 responden (52,1%) memiliki pengetahuan yang baik terhadap *acne scar*, sebanyak 23 responden (47,9%) memiliki pengetahuan yang cukup dan 0 responden (0%) memiliki tingkat pengetahuan yang buruk terhadap *acne scar*. Data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Distribusi Pengetahuan Terhadap *Acne Scar*

Tingkat Pengetahuan	n	%
Buruk	0	0
Cukup	23	47,9
Baik	25	52,1
Jumlah	48	100

4.1.4 Distribusi responden berdasarkan perilaku yang menimbulkan terjadinya *acne scar*

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh data distribusi perilaku yang menimbulkan terjadinya *acne scar* terhadap terjadinya *acne scar* yang dilakukan pada 48 responden, didapatkan hasil sebesar 27 responden (56,2%) memiliki perilaku yang dapat menimbulkan terjadinya *acne scar* dan sebanyak

21 responden (43,8%) memiliki perilaku yang tidak menimbulkan terjadinya *acne scar*. Data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3 Distribusi Perilaku yang Menimbulkan Terjadinya *Acne Scar*

Perilaku yang menimbulkan terjadinya <i>acne scar</i>	n	%
Tidak	21	43,8
Ya	27	56,2
Jumlah	48	100

4.1.5 Distribusi responden berdasarkan Pengobatan Medis terhadap terjadinya *acne scar*

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh data distribusi Pengobatan Medis terhadap terjadinya *acne scar* yang dilakukan pada 48 responden, didapatkan hasil sebesar didapatkan sebanyak 30 responden (62,5%) melakukan Pengobatan Medis terhadap *acne scar* dan sebanyak 18 responden (37,5%) tidak melakukan Pengobatan Medis terhadap *acne scar*. Data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.4 Distribusi Pengobatan Medis Terhadap Terjadinya *Acne Scar*

Pengobatan Medis	n	%
Tidak	18	37,5
Ya	30	62,5
Jumlah	48	100

4.2 Analisis data

Berdasarkan uji analisis bivariat yang telah dilakukan dengan uji *chi-square* didapatkan hasil sebagai berikut.

4.2.1 Hubungan antara tingkat pengetahuan dengan terjadinya *acne scar*

Tabel 4.5 Analisis Hubungan Pengetahuan dengan Terjadinya *Acne Scar*

Pengetahuan	Jenis <i>Scar</i>			Total	<i>P</i> value
	<i>Rolling</i>	<i>Boxcar</i>	<i>Icepick</i>		

	N	%	N	%	N	%	N	%	
Baik	6	12,5	6	12,5	13	27,1	25	52,1	0,043
Cukup	9	18,8	10	20,8	4	8,3	23	47,9	
Total	15	31,3	16	33,3	17	35,4	48	100	

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa total responden secara keseluruhan yaitu sebanyak 48 orang, terdapat 17 responden (35,4%) yang mengalami *icepick*, 13 responden (27,1%) memiliki pengetahuan baik terhadap terjadinya *acne scar* dan sebanyak 4 responden (8,3%) memiliki pengetahuan yang cukup. Terdapat 16 responden (33,3%) yang mengalami *boxcar*, sebanyak 6 responden (12,5%) memiliki pengetahuan baik dan 10 responden (20,8%) diantaranya memiliki pengetahuan cukup. Sementara itu, sebanyak 15 responden (31,3%) yang mengalami *rolling*, 6 responden memiliki pengetahuan baik dan 9 responden (18,8%) memiliki pengetahuan yang cukup.

Berdasarkan hasil uji analisis data bivariat menggunakan uji *Chi-Square*, didapatkan pengujian tersebut memenuhi syarat uji *Chi-Square* dibuktikan dengan *p value* untuk uji *Chi-Square* $p < 0,05$ yaitu sebesar 0,043 dan menyatakan bahwa H_0 ditolak, H_1 diterima. Kesimpulannya yaitu terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dengan terjadinya *acne scar*.

4.2.2 Hubungan antara perilaku yang menimbulkan terjadinya *acne scar* dengan terjadinya *acne scar*

Tabel 4.6 Analisis Hubungan Perilaku yang Menimbulkan Terjadinya *Acne Scar* dengan Terjadinya *Acne Scar*

Perilaku	Jenis Scar						Total	<i>P value</i>	
	<i>Rolling</i>		<i>Boxcar</i>		<i>Icepick</i>				
	N	%	N	%	N	%	N		%
Ya	5	10,4	9	18,8	13	27,1	21	43,8	0,049
Tidak	10	20,8	7	14,6	4	8,3	27	56,2	
Total	15	31,3	16	33,3	17	35,4	48	100	

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa responden secara keseluruhan yaitu sebanyak 48 orang, terdapat 13 responden (27,1%) yang mengalami *icepick*, di antaranya melakukan perlakuan fisik yang menimbulkan terjadinya *acne scar* seperti memencet, mencubit, mencungkil dan menggaruk dan sebanyak 4 responden (8,3%) tidak melakukan perlakuan fisik. Terdapat 9

responden (18,8%) yang mengalami *boxcar*, melakukan perlakuan fisik yang menimbulkan terjadinya *acne scar* dan sebanyak 7 responden (14,6%) tidak melakukan perlakuan fisik. Terdapat 5 responden (10,4%) yang mengalami *rolling*, melakukan perlakuan fisik dan 10 responden (20,8%) tidak melakukan perlakuan fisik yang menimbulkan terjadinya *acne scar*.

Berdasarkan hasil uji analisis data bivariat menggunakan uji *Chi-Square*, didapatkan pengujian tersebut memenuhi syarat uji *Chi-Square* dibuktikan dengan *p value* untuk uji *Chi-Square* $p < 0,05$ yaitu sebesar 0,049 dan menyatakan bahwa H_0 ditolak, H_1 diterima. Kesimpulannya yaitu terdapat hubungan yang bermakna antara perilaku yang menimbulkan terjadinya *acne scar* dengan terjadinya *acne scar*.

4.2.3 Hubungan antara Pengobatan Medis dengan terjadinya *acne scar*

Tabel 4.7 Analisis Hubungan Pengobatan Medis dengan Terjadinya *Acne Scar*

Pengobatan Medis	Jenis Scar						Total		<i>P value</i>
	<i>Rolling</i>		<i>Boxcar</i>		<i>Icepick</i>		N	%	
	N	%	N	%	N	%			
Ya	6	12,5	10	20,8	14	29,1	30	62,5	0,047
Tidak	9	18,8	6	12,5	3	6,3	18	37,5	
Total	15	31,3	16	33,3	17	35,4	48	100	

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa responden secara keseluruhan yaitu sebanyak 48 orang, terdapat 14 responden (29,1%) yang mengalami *icepick*, di antaranya melakukan Pengobatan Medis dan sebanyak 3 responden (6,3%) tidak melakukan Pengobatan Medis. Terdapat 10 responden (20,8%) yang mengalami *boxcar*, melakukan Pengobatan Medis dan sebanyak 6 responden (12,5%) tidak melakukan Pengobatan Medis. Terdapat 6 responden (12,5%) yang mengalami *rolling*, melakukan Pengobatan Medis dan sebanyak 9 responden (18,8%) tidak melakukan Pengobatan Medis.

Berdasarkan hasil uji analisis data bivariat menggunakan uji *Chi-Square*, didapatkan pengujian tersebut memenuhi syarat uji *Chi-Square* dibuktikan dengan *p value* untuk uji *Chi-Square* $p < 0,05$ yaitu sebesar 0,047 dan menyatakan bahwa H_0 ditolak, H_1 diterima. Kesimpulannya yaitu terdapat hubungan yang bermakna antara Pengobatan Medis dengan terjadinya *acne scar*.